



KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)

KEGIATAN

Pembangunan Prasarana Pertanian Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN

Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN ANGGARAN 2022

**KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE
PEMBANGUNAN, REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN JALAN USAHA TANI
TAHUN 2022**

Unit Organisasi	: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Program	: Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
Kegiatan	: Pembangunan Prasarana Pertanian
Sub. Kegiatan	: Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
Keluaran (Output)	: Tersedia dan berfungsi baiknya Dam Parit sebagai infrastruktur penyedia air irigasi pada lahan-lahan pertanian untuk mendukung komoditas tanaman pangan dan perkebunan.
Kelompok Sasaran	: Kelompok Tani, Gapoktan

A. Latar Belakang

a. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014, nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Noor : 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 21 Tahun 2011;
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243).

b. Gambaran Umum

Kabupaten Sidrap merupakan salah satu sentra pengembangan tanaman pangan khususnya padi di Sulawesi Selatan, hal tersebut menjadikan Kabupaten Sidrap sebagai salah satu penyangga utama bahan pangan utama penduduk Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Peningkatan produksi pangan yang telah dicapai tentunya harus ditunjang oleh ketersediaan prasarana dan sarana pertanian yang memadai sehingga memudahkan dalam mengadopsi teknologi tepat guna yang saat ini terus dikembangkan.

Peranan prasarana dan sarana pertanian utamanya infrastruktur pertanian dalam membangun pertanian semakin strategis dan penting. Infrastruktur jalan tani merupakan hal yang sangat penting dalam membangun pertanian yang efisien. Dengan adanya jalan tani pengangkutan sarana produksi pertanian ke lokasi kegiatan dapat dilakukan dengan mudah, demikian juga hasil pertanian ke tempat pengumpulan sementara, penyimpanan, pemrosesan, dan pemasaran menjadi lebih mudah dan murah sehingga usaha pertanian menjadi lebih efisien.

Infrastruktur pertanian khususnya jalan pertanian merupakan salah satu komponen dalam subsistem hulu yang diharapkan dapat mendukung subsistem usaha tani, subsistem pengolahan dan subsistem pemasaran hasil pada sentra-sentra produksi pangan.

Kurang tersediannya jalan pertanian atau kondisi jalan pertanian yang rusak menjadi kendala masyarakat tani untuk berusaha tani secara maksimal dan keberhasilan adopsi teknologi pertanian tepat guna seperti mekanisasi pertanian modern dan teknologi tepat guna lainnya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan berfungsi optimalnya jalan tani pada sentra-sentra pengembangan tanaman pangan di kabupaten Sidenreng Rappang. Realisasi pembangunan jalan pertanian dan perbaikan jalan pertanian yang ada merupakan perencanaan prioritas dalam meningkatkan produksi pertanian dan merupakan solusi dari masalah yang dihadapi saat sekarang ini.

c. Tujuan

Pembangunan Jalan Tani ini bertujuan untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, sarana produksi dan hasil produksi pertanian dari dan ke lahan pertanian, sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani.

d. Sasaran

Sasaran kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani adalah Masyarakat tani yang tergabung dalam Kelompok Tani/ Gapoktan yang mengusahakan pertanian tanaman pangan dan perkebunan pada sentra-sentra produksi pertanian di kabupaten Sidenreng Rappang.

e. Data Dukung Pelaksanaan Kegiatan

Data dukung pelaksanaan kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani adalah :

- Usulan kegiatan yang masuk melalui proposal yang diajukan klp tani, Musrembang, usulan dari penyuluh pertanian dan DPR serta prioritas pembangunan kabupaten, provinsi dan pusat.
- Analisis kebutuhan kegiatan dan penganggaran
- Dokumen SID (Sistim Informasi dan Design)

f. Keluaran Kegiatan

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya Jalan Usaha Tani adalah tersedia dan berfungsi baiknya Jalan Usaha Tani sebagai infrastruktur pertanian dalam mengoptimalkan pengangkutan sarana produksi, Alsintan dan hasil produksi dari dan ke lahan usaha tani.

g. Strategi Pencapaian Keluaran

Strategi pencapaian dan keluaran :

Identifikasi terhadap kebutuhan dan arah kebijakan pembangunan daerah dan pusat yang yang dianggap strategis dalam mewujudkan peningkatan produksi pertanian dikonfigurasi dengan analisis tentang manfaat (output) serta memberikan dampak secara langsung terhadap peningkatan produksi pertanian di kabupaten Sidenreng Rappang, melalui sistem perencanaan, pengadaan, fisik/konstruksi, pengawasan (monitoring dan evaluasi) dan tercapainya indikator keberhasilan (manfaat).

h. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran kegiatan adalah satu tahun anggaran.

i. Biaya yang Diperlukan

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani/ Perkebunan di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Rp 3.070.000.000,- yang dibiayai melalui anggaran APBD DAK dan DAU TA. 2022, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Satuan	Jumlah
A	Belanja Oprasional			Rp 2.870.000.000
1	Belanja Alat Tulis Kantor (DAU)	1	Paket	Rp 5.397.000
2	Belanja Cetak dan Pengadaan (DAU)	1	Paket	Rp 4.753.000
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat (DAK)	3	Kali	Rp 10.800.000
4	Belanja Perjalanan Dinas (DAU)	1	LS	Rp 31.850.000
5	Belanja Perjalanan Dinas (DAK)	1	LS	Rp 27.201.000
7	Belanja Jasa Pihak Ketiga (DAU)	1	Paket	Rp 20.800.000
8	Belanja Jasa Pihak Ketiga (DAK)	1	Paket	Rp 72.000.000
10	Belanja Hibah			Rp 2.697.199.000
	~ Jalan Produksi (DAK)	10	Unit	Rp 1.389.999.000
	~ Jalan Usaha Tani (DAK)	10	Unit	Rp 1.000.000.000
	~ Jalan Usaha Tani (DAU)		Unit	Rp 307.200.000
B	Belanja Modal			Rp 200.000.000
1	Belanja Modal Jalan Tani Kel. Batu (Ruas Kebun Induk) (DAU)	1	Unit	Rp 200.000.000
	Total			Rp 3.070.000.000

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat adalah Kelompok Tani dan Gapoktan yang terdaftar pada Surat Keputusan Bupati Sidenreng Rappang dan telah terdaftar pada aplikasi Simluhtan.

C. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani antara lain :

- Pembentukan Tim Teknis Kegiatan.
- Kegiatan Monitoring dan Evaluasi melalui kunjungan/ perjalanan dinas secara berkala
- Membuat laporan secara berkala tentang pelaksanaan kegiatan

D. Penutup

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini Merupakan pedoman dalam pelaksanaan Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani pada Bidang Pengembangan PraSarana dan sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, diharapkan dapat membantu dalam pencapaian indikator keberhasilan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan.

Pangkajene, 20 September 2022

Disetujui Oleh :
Kepala Bidang Prasarana & Sarana
Pertanian,

Disusun Oleh :
Kasi Lahan dan Irigasi,

SURIYANTO, SP
Nip. 197006061995031004

ANJU SALEH, SP, M. Si
Nip.198212232010011016

Mengetahui
Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

IBRAHIM, SP
Nip. 197202232000031002